

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif dengan judul Gambaran hasil HbsAg pada pasien Hepatitis B di RSUD Haji Surabaya

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

###### **Total sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah 197 data penderita hepatitis B yang dirawat di RSUD Haji Surabaya

Sampel penelitian adalah 197 data yang melakukan pemeriksaan hepatitis dari bulan Juli sampai Desember 2022 yang di RSUD Haji Surabaya

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di RSUD Haji Surabaya pada bulan Juli– Desember 2022

##### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian mulai bulan Desember – Juli, sedangkan Pengambilan data pada bulan Juli – Desember 2022 bertempat di RSUD Haji Surabaya

### **3.4 Pengumpulan Data dan Analisa Data**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Data tentang HbsAg pada pasien Hepatitis B di RSUD Haji Surabaya

Menggunakan data sekunder dengan cara :

1. Melakukan survei langsung ke RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dan melakukan wawancara kepada penanggung jawab Laboratorium.
2. Mengirim surat perizinan dari universitas dan memberikan proposal sebagai syarat penelitian di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan arahan penanggung jawab laboratorium maupun rekam medik dengan mencatat hasil Hepatitis B

#### **3.4.2 Prosedur Pemeriksaan**

Instrumen penelitian untuk pengumpulan data tentang orang yang terjangkit hepatitis B dengan di perlukan pemeriksaan HbsAg

Alat dan Bahan

a) Alat

1. Torniquet
2. Sduit 3cc
3. Kapas alkohol 70%
4. Tabung Vakum
5. Centrifuge

6. HbsAg diagnostic test
7. Tabung serologi
8. Pipet tetes
9. Rak tabung serologi

b) Bahan

1. Serum

### **3.4.3 Prosedur Pemeriksaan Sampel**

a. Pengambilan Darah

Pengambilan darah pada pemeriksaan HbsAg membutuhkan 2ml darah, yang diambil dari darah vena fossa cubiti

- 1) Membersihkan tempat yang akan diambil dengan menggunakan alcohol 70% dan biarkan sampai kering
- 2) Memasang Torniquet pada lengan atas dan mintalah pasien mengepalkan tangan
- 3) Menusuk kulit dengan jarum sampai ujung jarum masuk ke dalam lumen vena
- 4) Lalu, perlahan – lahan tarik penghisap spuit sampai jumlah darah yang dikehendaki dan meminta pasien membuka kepalan tangannya
- 5) Melepaskan tourniquet
- 6) Meletakkan kapas di atas jarum dan mencabut spuit jarumnya
- 7) Setelah itu memasukkan darah pada tabung vakum

b. Prosedur Pembuatan Serum

- 1) Membiarkan darah membeku 10-20 menit

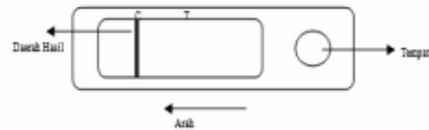
- 2) Melakukan pemusingan dengan 3000-4000 rpm selama 15 menit dengan centrifuge
  - 3) Mengambil serum dengan pipet di masukkan kedalam tabung serologi dan harus bebas dari eritrosit
- c. Pemeriksaan HbsAg Metode Imunokromatografi
- 1) Tujuan dari metode ini untuk mengetahui ada tidaknya HbsAg dalam serum secara Imunokromatografi
  - 2) Prinsip  
Prinsip dari pemeriksaan metode ini Imunokromatografi yang menggunakan membran berwarna untuk mendeteksi HbsAg dalam serum, membran yang dilapisi dengan anti-HBs pada daerah test (T) dapat bereaksi secara kapilaritas sehingga membentuk garis merah.
  - 3) Prosedur Pemeriksaan  
Pemeriksaan HbsAg untuk diagnosa Hepatitis B menggunakan metode Imunokromatografi sebagai berikut:
    - a. Menyiapkan tabung serologis dan diletakkan pada rak tabung serologi.
    - b. Mengambil serum atau plasma dengan menggunakan mikropipet sebanyak 200 µl secara hati-hati.
    - c. Meletakkan pada tabung yang telah diberikan label identitas sesuai dengan pemilik sampel tersebut.
    - d. Memasukkan stick dalam tabung secara perlahan-lahan.
    - e. Tunggu dan biarkan selama 10-15 menit supaya serum bereaksi secara sempurna

#### 4) Interpretasi hasil

Adanya HbsAg dalam serum akan membentuk 2 tanda garis merah pada stick yang nampak jelas dalam waktu kurang lebih 15 menit. Setelah serum dimasukkan dalam stick test.

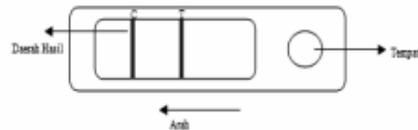
1. HBsAg (-) Negatif :

Jika terdapat 1 (satu) garis merah di atas area "C" saja.



2. HBsAg (+) Positif :

Jika terdapat 2 (dua) garis merah di atas area "C" dan "T".



3. Invalid :

Jika tidak terbentuk garis merah pada area "C" dan "T"

Keterangan :

- (-) negatif : jika terdapat 1 (satu) garis merah di atas area C saja
- (+) positif : jika terdapat 2 (dua) garis merah di atas area C dan T
- C : Control
- T : Test

SOP: RSUD Haji Surabaya 2018

### 3.4.4 Tabulasi Data

Tabel 1. Data pemeriksaan HbsAg di RSUD Haji Surabaya

No	Sampel	Umur	Jenis kelamin	Hasil
1	A			
2	B			
3	C			
4	D			
5	E			
100				
Jumlah				
Rata – rata				

### 3.6 Teknik Analisa Data

Data hasil penelitian diolah secara manual dengan menggunakan sistem komputer dan didasari berdasarkan distribusi frekuensi serta disajikan dalam bentuk tabulasi, dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

100% = Bilangan Tetap